

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Adapun yang dapat ditarik dari kesimpulan diatas sebagai berikut:

1. IORA merupakan satu-satunya asosiasi regional yang menghubungkan sebagian besar negara di sekitar Samudera Hindia. Asosiasi ini memiliki tujuan utama yang tercantum dalam Piagam IORA yakni untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan pembangunan ekonomi yang seimbang di wilayah Samudera Hindia dan di negara-negara anggota, Kepentingan Indonesia pada tahun 2015 adalah bersama-sama IORA dan Indonesia menurunkan angka perompakan dengan menyetujui Deklarasi Maritim dan Indonesia menjalankan Operasi Nusantara dan Operasi Palapa oleh Bakamla sebagai tindakan untuk mencegah aktivitas perompakan. Selain itu Indonesia menurunkan TNI AL untuk pengadaan latihan bertema "*Peace Keeping Operation*" bersama anggota IONS, WPNS dan negara bilateral lainnya. Indonesia juga berkepentingan dalam konsepsi *blue economy* dimana untuk menjadi negara maritim yang berdaulat dengan cara meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir yang mampu mengolah potensi kelautan secara berkelanjutan. Kepentingan tersebut terakomodasi namun masih dalam tahap awal yaitu penerapannya pada *Action Plan IORA 2017-2021*
2. Terdapat manfaat yang didapatkan oleh negara-negara yang tergabung dalam IORA. Khususnya Indonesia manfaat yang didapatkan Indonesia dengan keterlibatannya dengan *Indian Ocean Rim Association (IORA)*, diantaranya 1) Impikasi IORA dalam Bidang Keamanan bagi Indonesia, 2)

Implikasi IORA dalam Bidang Politik bagi Indonesia, 3)Implikasi IORA dalam Bidang Ekonomi Bagi Indonesia

B. SARAN

1. Di tengah keterbatasan kemampuan menjaga wilayah perairannya, mewujudkan visi ini akan banyak membutuhkan dukungan kekuatan-kekuatan lainnya di kawasan serta berpotensi berhadapan dengan kekuatan-kekuatan besar yang memiliki kepentingan di kawasan Samudera Hindia. Mewujudkan Indonesia sebagai kekuatan regional yang secara nyata hadir dan mampu mempengaruhi kawasan Samudera Hindia masih harus menempuh perjalanan panjang. Dalam membentuk Poros Maritim Dunia ini dibutuhkan tidak hanya peran dari Pemerintah Indonesia, tetapi seluruh elemen masyarakat juga harus mendukung.
2. Sebagai negara yang 2/3 wilayahnya terdiri dari lautan, sudah semestinya Indonesia sejak awal memiliki *sea & coast guard* sebagaimana negara-negara maritim dunia lainnya. Dengan *sea & coast guard*, maka bukan hanya kekayaan laut Indonesia saja yang akan terjaga secara maksimal namun semua bisnis dan industri seperti pelayaran, pelabuhan, kelautan perikanan akan terjaga keamanannya. Untuk menuntaskan aktivitas perompakan diharuskan menimbulkan efek jera sehingga lebih baik kegiatan operasi keamanan terus diperluas. Dalam melakukan hal itu Indonesia harus kerja sama dari negara lain yang mempunyai kepentingan yang sama mengamankan jalur pelayaran sehingga perdagangan internasional bisa berjalan dengan baik. Hal tersebut juga telah menjadi operasi penyelamatan bersama yang diikuti oleh negara anggota IONS.

3. Dalam bidang *Blue Economy*, seharusnya pelatihan dan pemberdayaan masyarakat pesisir di Samudera Hindia dapat direalisasikan dengan memberikan aksi yang nyata sehingga terlihat sektor UMKM mana yang diunggulkan. Penerapannya dalam Rencana Aksi IORA 2017-2021 hanya sebatas tujuan yang ingin dicapai yaitu peningkatan mata pencaharian masyarakat pesisir, alangkah lebih baik jika jelas sektor mana yang diunggulkan sehingga dalam jangka panjangnya akan terlihat bahwa sektor tersebut mengalami kenaikan sebagai bukti keberhasilan IORA dalam mencanangkan konsep *BlueEconomy* di wilayah Samudera Hindia.